

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMK KERABAT KITA BUMIAYU

Anggreyani, F

Pendidikan Matematika, Universitas Peradaban
Received : Agustus 2017; Accepted : September 2017

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) bentuk pendidikan karakter yang komprehensif di SMK Kerabat Kita Bumiayu, (2) cara guru mengintegrasikan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran matematika di SMK Kerabat Kita Bumiayu, (3) hambatan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran matematika di SMK Kerabat Kita Bumiayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif, subjek penelitiannya adalah guru matematika kelas XI ototronik SMK Kerabat Kita Bumiayu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk teknik keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi data, dan teknik analisis data menggunakan teknik Reduksi, Display dan Pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter secara komprehensif dilakukan dalam 3 bentuk kegiatan yaitu : (a) Proses pembelajaran; (b) Manajemen sekolah; dan (c) Kegiatan pembinaan kesiswaan. Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran Matematika di SMK Kerabat Kita Bumiayu dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Adapun hambatan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran matematika adalah kurangnya pemahaman guru dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika, karakteristik siswa yang berbeda, dan waktu kurang efisien. Saran yang dapat peneliti berikan adalah Diadakannya pelatihan khusus dalam penerapan pendidikan karakter sehingga guru mampu mengembangkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.

Abstract

The purpose of this research is to know (1) the form of comprehensive character education in SMK Kerabat Kita Bumiayu, (2) the way teachers integrate a value of character education in

learning mathematics in SMK Kerabat Kita Bumiayu, (3) obstacles are faced in the implementation of character education in learning mathematics at SMK Kerabat Kita Bumiayu. This study uses a case study approach with the type of qualitative research, the subject of this research is math of teacher in class XI ottotronik SMK Kerabat Kita Bumiayu. Data collection techniques use interview, observation, and documentation techniques, for data validity techniques using data triangulation techniques, and data analysis techniques using Reduction, Display and Conclusion techniques. The results show that character education comprehensively is conducted in 3 forms of activities, namely: (a) Learning process; (b) school management; and (c) Student coaching activities. The integration of character education in the learning process of Mathematics at SMK Kerabat Kita Bumiayu is carried out from the planning, implementation, and evaluation of learning. The obstacles faced in the implementation of character education in the learning of mathematics is the lack of understanding of teachers in the application of character education in the learning of mathematics, the characteristics of different students, and less efficient time. Suggestions that researchers can provide is the implementation of special training in the application of character education so that teachers are able to develop character values in learning.

Keywords: Implementasi; Pembelajaran Matematika; Pendidikan Karakter.

A. Pendahuluan

Tantangan pendidik dewasa ini tidak cukup memberikan pengetahuan saja, tetapi pendidik harus menanamkan keyakinan dan karakter yang kuat pada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya, sehingga menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan tangguh (Hidayatullah, 2009:7).

Membangun keyakinan dan karakter siswa melalui pendidikan karakter tidak terlepas dari tujuan kurikulum 2013, sebagaimana dalam kurikulum dicantumkan tiga kompetensi keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mulyasa, 2015: 65), sehingga siswa diharapkan mampu berprestasi

dalam bidang kognitif, dan juga mempunyai sikap yang baik sebagai wujud manusia yang berkarakter baik.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika adalah Sekolah Menengah Kejuruan Kerabat Kita Bumiayu, sesuai yang dituturkan oleh guru matematika kelas XI yang menyatakan bahwa penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika sudah dijalankan semenjak kurikulum 2013 diterapkan. Sekolah tersebut dipilih sebagai objek penelitian, karena SMK ini menjadi sekolah percontohan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang secara langsung menerapkan pendidikan karakter di setiap pembelajaran termasuk pembelajaran matematika. Sekolah tersebut menerapkan pendidikan karakter bukan hanya pada pembelajaran, tetapi juga ekstrakurikuler dan budaya sekolah seperti berdoa sebelum pelajaran dimulai dan selesai pelajaran, membaca Al-qur'an pada jam pertama, dan sholat dzuhur pada istirahat kedua, diadakannya jum'at beramal dan juga kegiatan lainnya.

Penerapan pendidikan karakter pada proses pembelajaran ini ternyata belum bisa secara penuh membantu siswa mengembangkan karakter. Terbukti pada saat observasi pembelajaran berlangsung di kelas XI Ototronik 2, banyak siswa kurang memiliki motivasi belajar, rasa tanggung jawab yang minim, sikap sopan santun yang belum bisa dikatakan baik seperti banyak siswa yang berbicara dengan teman-temannya selama proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak mengerjakan soal latihan, serta nilai karakter lainnya yang belum terimplementasi dengan baik. Pernyataan tersebut sesuai yang di katakan oleh guru matematika kelas XI yang menyatakan bahwa kelas Ototronik kurang bersemangat dan susah mengembangkan nilai karakter pada pembelajaran matematika, dari banyaknya siswa yang ada di kelas hanya ada beberapa siswa yang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik itu bisa dihitung dengan jari.

Melihat yang terjadi di kelas XI Ototronik 2 peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, dimana penerapan pendidikan karakter sudah dilaksanakan akan tetapi siswanya masih belum bisa dikatakan berkarakter, menjadi suatu masalah yang harus dicari solusi yang tepat. Salah satu solusi yang bisa dipakai dengan melihat faktor penyebab yang paling dominan, untuk mengetahui faktor penyebab maka peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan dalam bentuk wawancara dengan guru matematika kelas XI Ototronik. Selain itu, dilihat dari kebijakan pendidikan karakter yang komprehensif di SMK kerabat Kita, dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran matematika melalui pengintegrasian nilai pendidikan karakter pada pembelajaran melalui tahapan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi, sehingga mengetahui hambatan yang ada saat pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan atau strategi studi kasus. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Kerabat Kita Bumiayu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian ini dimulai bulan April tanggal 1 s.d 15 2017. Subjek penelitian ini adalah guru matematika kelas XI Ototronik. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Untuk data primer terdiri dari wakil kepala sekolah bidang Kurikulum (Wakasek Kurikulum) dan guru matematika. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi. Sebagaimana yang dibutuhkan peneliti, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Setelah semua data terkumpul, langkah

berikutnya melakukan analisis data. Langkah pertama yang dilakukan dalam analisis data adalah memfokuskan data yang terkumpul, kemudian langkah kedua adalah melakukan penyajian data. Setelah penyajian data selesai, langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan.

C. Pembahasan

Pendidikan karakter di SMK Kerabat Kita Bumiayu dilakukan secara komprehensif yaitu pendidikan karakter terjadi dalam keseluruhan proses pendidikan di kelas, dalam kegiatan ekstrakurikuler, dalam budaya sekolah dan semua aspek kegiatan di lingkungan sekolah. Hal tersebut diperkuat hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum (Wakasek Kurikulum) dan guru matematika yang menyatakan bahwa bahwa pendidikan karakter yang bersifat komprehensif di SMK Kerabat Kita Bumiayu dilaksanakan dalam 3 bentuk: (a) proses pembelajaran yang berarti bahwa pendidikan karakter secara terpadu diberikan dalam pembelajaran di kelas, (b) manajemen sekolah, yaitu pengelolaan pendidikan karakter dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. (c) kegiatan pembinaan kesiswaan, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pengintegrasian nilai pendidikan karkater pada pembelajaran melalui 3 tahapan yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru menyusun RPP dan Silabus yang didalamnya sudah disisipkan nilai pendidika karakter. Tahap pelaksanaan guru menanamkan nilai-nilai karakter pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tahap evaluasi guru melaukan remedial untuk siswa yang belum memenuhi KKM dengan tetap memperhatikan nilai sikap dan ketrampilan.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SMK Kerabat Kita Bumiayu. Hasil Penelitian menunjukan bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi pada saat pelaksanaan antara lain:

(1) kurangnya pemahaman guru dalam penerapan pendidikan karakter, (2) karakteristik siswa, (3) Kurang efisien waktu. Observasi pembelajaran matematika menunjukan masih ada siswa yang belum mempraktekan nilai karakter pada saat pembelajaran. Guru matematika dalam pembelajaran masih cenderung dominan menunjukan nilai karakter, sehingga menimbulkan suasana pembelajaran yang monoton.

1. Bentuk-bentuk pendidikan karakter yang komprehensif di SMK Kerabat kita bumiayu:

Pendidikan karakter di SMK Kerabat Kita Bumiayu yang dilakukan secara komprehensif dalam bentuk proses pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika terjadi pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada proses perencanaan guru matematika membuat Silabus dan RPP yang di dalamnya dicantumkan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan pada siswa.

Proses pelaksanaan pembelajaran matematika, guru mulai menanamkan nilai-nilai karakter melalui penyampaian materi turunan, Proses yang terakhir yaitu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter. Proses pembelajaran yang mencerminkan pendidikan karakter di SMK Kerabat Kita Bumiayu berdasarkan observasi adalah sebagai berikut:Guru telah memiliki RPP yang di dalamnya sudah ditentukan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan dan kembangkan kepada siswa, Guru selama proses pembelajaran di kelas menyuruh siswa mengerjakan soal latihan, hal ini dapat mencerminkan nilai karakter seperti bekerja keras, mandiri, dan bertanggung jawab, Siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri bertanggung jawab serta bekerja keras, Siswa menunjukkan nilai-nilai karakter seperti bertanggung jawab, bekerja keras dan mandiri. Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk siswa yang tidak memenuhi KKM

akan diadakan remedial atau mengerjakan soal untuk memperbaiki nilai, dan tetap memperhatikan nilai sikap dan ketrampilan.

Pelaksanaan pendidikan karakter tidak difokuskan dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler, akan tetapi juga pada semua kegiatan yang ada di sekolah. Contoh bentuk kegiatan pendidikan karakter yang terpadu dengan manajemen sekolah antara lain yaitu pertama, pengelolaan tata tertib/Pelanggaran tata tertib, jika ada siswa yang melakukan pelanggaran maka akan berimplikasi pada pengurangan nilai dan hukuman/pembinaan. Yang kedua, penyediaan tempat-tempat pembuangan sampah, sekolah sudah menyiapkan tempat-tempat sampah sehingga siswa diharapkan memiliki kebiasaan cinta kebersihan. Ketiga, penyediaan sarana ibadah dan pelaksanaan ibadah, misalnya: shalat dhuhur berjamaah. Keempat, pengelolaan & kebersihan ruang kelas oleh siswa. Kelima, Pengajian rutin tiap bulan sekali dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya.

Penyelenggaraan kegiatan pembinaan kesiswaan di SMK Kerabat Kita Bumiayu, merupakan salah satu media yang potensial untuk pendidikan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan pembinaan kesiswaan di selenggarakan oleh pihak sekolah pembinaan kesiswaan, di SMK Kerabat Kita Bumiayu sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter misalnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, PMR, Pramuka, dan kegiatan ekstra lainnya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar mata pelajaran. Kegiatan yang ada di SMK Kerabat Kita Bumiayu di bimbing oleh masing-masing yang memiliki tanggung jawab kegiatan tersebut. Misalnya, kegiatan ekstra olahraga (voli, sepak bola, basket dan olah raga lainnya) di bimbing oleh guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

2. Proses Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dengan Pembelajaran Matematika

Proses pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran matematika di kelas XI Ototronik 2 SMK Kerabat Kita Bumiayu dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada proses perencanaan guru matematika membuat Silabus dan RPP yang di dalamnya dicantumkan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan pada siswa. Beberapa langkah yang dilakukan oleh guru matematika SMK Kerabat Kita Bumiayu, dalam menyusun perangkat pembelajaran khususnya Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan secara bersama-sama pada awal tahun pelajaran. Setiap guru menyesuaikan kondisi kelas masing-masing dengan mengadakan perubahan seperlunya dari RPP yang telah disusun. Susunan RPP disesuaikan dengan panduan pengembangan RPP yang dikeluarkan oleh Depdiknas.

Proses pembelajaran di kelas dimulai dengan kegiatan apersepsi yaitu guru mengulang sekilas materi sebelumnya, menanyakan kepada siswa apakah masih ada bagian yang belum dipahami ataupun membahas pekerjaan rumah. Kemudian guru menjelaskan dengan alat bantu papan tulis dan spidol, metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah metode ceramah. Guru mengakhiri pelajaran dengan membuat kesimpulan dan memberikan tugas pekerjaan rumah (PR). nilai-nilai karakter yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai-Nilai Karakter yang diterapkan pada pembelajaran matematika

No	Nilai-nilai karakter	Bentuk Pelaksanaan Pendidikan Karakter
1.	Religius	a) Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

No	Nilai-nilai karakter	Bentuk Pelaksanaan Pendidikan Karakter
		<ul style="list-style-type: none"> b) Setiap pergantian jam pelajaran, siswa memberi salam kepada guru. c) mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, d) Guru mengetuk pintu sebelum masuk ke dalam ruangan kelas
2.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan teladan untuk disiplin waktu b) Guru memberi teladan dengan menaati aturan c) Memberi hukuman kepada siswa yang tidak menaati aturan
3.	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya b) Guru mengajukan pertanyaan yang terkait materi
4.	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> a) Siswa dibiasakan untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan b) Siswa dibiasakan bertanggung jawab apa yang sudah dikerjakan
5.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengajak siswa untuk giat belajar dan bersabar dalam mengerjakan soal latihan b) Siswa dibiasakan menyelesaikan soal latihan dengan tepat waktu c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya

Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk siswa yang belum tuntas KKM maka diadakan remedial, dengan tetap memperhatikan tiga nilai yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif dari hasil ulangan tes tertulis, aspek afektif dari keseharian

siswa setiap dalam proses pembelajaran, sedangkan aspek psikomotorik dari perilaku siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang baik.

3. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran matematika di SMK Kerabat Kita Bumiayu

Pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika di SMK Kerabat Kita Bumiayu sudah terlaksana sejak di berlakunya kurikulum 2013. SMK ini menjadi sekolah percontohan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Meskipun sudah melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran, ternyata belum bias membantu siswa mengembangkan karakter seperti minimnya tanggung jawab, dan kurangnya kedisiplinan.

Hasil penelitian pembelajaran matematika masih banyak siswa yang belum menunjukan karakter yang ada, seperti: siswa mengobrol pada saat guru menjelaskan, siswa tidak mengerjakan soal latihan, siswa datang terlambat. Observasi pembelajaran matematika menunjukan, faktor penyebab, yang membuat pelaksanaan pembelajaran mengalami hambatan diantaranya kurangnya pemahaman guru mengenai penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran, karakteristik siswa yang berbeda dan kurangnya efisien waktu. Strategi diperlukan dalam Pembelajaran yang menerapkan pendidikan karakter, namun karena kurangnya pemahaman guru dalam penerapan pendidikan karakter di pembelajaran mengakibatkan guru susah untuk membuat suatu strategi.

Karakter siswa yang berbeda mengakibatkan susahnya nilai karakter dikembangkan, karena karakter siswa juga berpengaruh dengan gaya belajarnya. Pada saat pelaksanaan pendidikan karakter selain guru yang kurang kreatif dalam proses pembelajaran siswa memperoleh dampak, dimana siswa merasa

bosan dengan pembelajaran yang berlangsung dan mencari aktivitas lain sehingga yang terlihat siswa mengobrol sendiri, dan lalai melaksanakan tugas. Pembagian jam pelajaran mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran menjadi kurang maksimal, karena dalam waktu satu jam pelajaran guru akhirnya memfokuskan pada materi yang disampaikan saja. Sehingga, guru jarang memantau aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut: Pendidikan karakter secara komprehensif dilakukan dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan yaitu (a) Proses pembelajaran yang berarti bahwa pendidikan karakter secara terpadu diberikan atau disisipkan dalam proses pembelajaran di kelas melalui setiap mata pelajaran. (b) Manajemen sekolah, yaitu pengelolaan pendidikan karakter secara terpadu direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. (c) Kegiatan pembinaan kesiswaan, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler misalnya kegiatan olahraga, PMR, Pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran Matematika di SMK Kerabat Kita Bumiayu dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dimana nilai-nilai karakter yang ditanamkan dan dikembangkan oleh guru matematika adalah religius, disiplin, kejujuran, pantang menyerah, rasa ingin tahu yang tinggi dan tanggung jawab. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SMK Kerabat Kita Bumiayu antara lain: (a) Kurangnya pemahaman guru dalam penerapan pendidikan karakter. (b) Karakteristik siswa berbeda. c) Kurang efisien waktu.

Daftar Pustaka

- Creswell, John W. Terj Achamd Fawaid. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatullah, Furqon. 2009. *Guru sejati:membangun insan berkarakter kuat dan cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.